



Vol. 04 No. 05 (2025) : 325-336

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NUR RISKALUBUKLINGGAU

¹ Ibnu Muzakky, ² Esen Pramudya Utama, ³ Nur Khalis

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: ibnumuzakko99@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of madrasah-based management in improving Aqidah Akhlak learning at Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau. The research approach used is a qualitative descriptive method, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show that the implementation of madrasah-based management plays an essential role in enhancing the quality of Aqidah Akhlak learning. Well-structured lesson planning, diverse teaching methods, organized human resource management, and continuous evaluation positively impact students' understanding and practice of Aqidah and Akhlak values. However, there are still some challenges, such as limited technological facilities and insufficient parental involvement in supporting learning. It is hoped that the findings of this study can contribute to the development of madrasah-based management in other Islamic educational institutions to improve students' character education quality.

Keywords: madrasah-based management, Aqidah Akhlak learning, character education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen berbasis madrasah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan yang bervariasi, pengelolaan sumber daya manusia yang terstruktur, serta evaluasi yang berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Aqidah dan Akhlak siswa. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen berbasis madrasah di lembaga pendidikan Islam lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter siswa.

Kata kunci: manajemen berbasis madrasah, pembelajaran Aqidah Akhlak, pendidikan karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik, terutama dalam menanamkan dasar-dasar Aqidah Akhlak (Omeri, 2015). Sebagai jenjang pendidikan awal bagi anak-anak, Madrasah Ibtidaiyah memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik generasi penerus bangsa dengan memadukan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai moral dan agama. Salah satu komponen utama yang harus diberikan perhatian khusus dalam pendidikan Islam adalah pembelajaran Aqidah Akhlak, yang mencakup pemahaman terhadap ajaran agama serta penerapan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Alpian et al., 2019).

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membentuk dasar keimanan dan ketaqwaan anak-anak, serta mengajarkan mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Hal ini sangat penting mengingat karakter peserta didik di usia dini sangat mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik itu keluarga, sekolah, maupun Masyarakat (Yosep Belen Keban, 2022). Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak dilakukan dengan cara yang efektif, menyenangkan, dan dapat diterima oleh peserta didik.

Namun, di tengah upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak, banyak tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau. Beberapa masalah yang muncul antara lain kurangnya pengelolaan manajerial yang baik, terbatasnya sumber daya yang mendukung proses pembelajaran, serta kesulitan dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Dalam konteks ini, manajemen berbasis madrasah menjadi faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Manajemen berbasis madrasah (MBM) adalah konsep yang menekankan pada pengelolaan pendidikan yang terpusat pada sekolah atau madrasah itu sendiri. Konsep ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif seluruh komponen madrasah, mulai dari kepala madrasah, guru, siswa, hingga orang tua dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan Pendidikan (Drs. Ahmad Rozikun, 2008). MBM menekankan pentingnya pembagian tugas yang jelas dan pengelolaan yang transparan, sehingga semua pihak dapat bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (Shofiyati et al., 2024).

Implementasi manajemen berbasis madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak dapat berjalan dengan baik. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan harus mampu merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung

peningkatan kualitas pembelajaran, seperti penyusunan kurikulum yang relevan, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pelatihan bagi guru-guru agar mereka mampu menyampaikan materi Aqidah Akhlak dengan baik dan efektif (Shofiyati et al., 2024).

Dalam hal ini, kepala madrasah berperan sebagai penggerak utama yang harus memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program pendidikan di madrasah (Istiqomah et al., 2024). Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga sangat diperlukan (Aisyah, 2014). Oleh karena itu, manajemen berbasis madrasah akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau.

Meskipun sudah ada upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak, beberapa tantangan besar masih harus dihadapi, baik dari segi manajerial maupun dari aspek pengajaran itu sendiri (Sales et al., 2024). Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam di kalangan guru mengenai pentingnya Aqidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa. Banyak guru yang masih terfokus pada aspek kognitif semata, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada aspek afektif, yaitu bagaimana mengajarkan siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Sugiran, 2021).

Selain itu, sebagian besar guru juga menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi yang terkadang dianggap sulit dan berat bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa topik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak mengharuskan siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak yang tidak selalu mudah dipahami pada usia dini. Oleh karena itu, pengajaran Aqidah Akhlak perlu didukung dengan metode yang lebih inovatif dan menyenangkan agar siswa dapat lebih mudah menerima materi yang diajarkan (Lazuardi et al., 2015).

Di sisi lain, faktor sarana dan prasarana juga menjadi hambatan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Meskipun Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau memiliki fasilitas yang cukup baik, namun beberapa fasilitas pendukung, seperti ruang kelas yang nyaman, alat bantu pembelajaran, dan media teknologi, masih terbatas. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, yang seharusnya menjadi bagian integral dari proses pendidikan di era modern, masih belum dimanfaatkan secara maksimal (muntaha et al., 2022).

Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi informasi dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang lebih kompleks, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dinamis (Rahmawati

et al., 2021). Namun, keterbatasan sumber daya, seperti perangkat komputer dan koneksi internet, menjadi kendala yang cukup signifikan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan (muntaha et al., 2022). Evaluasi yang baik akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana pembelajaran berhasil dalam mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu peningkatan pemahaman dan penerapan ajaran Aqidah Akhlak dalam kehidupan siswa. Namun, dalam praktiknya, evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau masih kurang optimal.

Sebagian besar evaluasi yang dilakukan lebih menekankan pada aspek pengetahuan kognitif siswa, seperti mengukur sejauh mana mereka menguasai materi pelajaran. Padahal, tujuan utama dari pembelajaran Aqidah Akhlak adalah untuk membentuk karakter dan moralitas siswa. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak perlu mencakup tidak hanya aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan perilaku siswa dalam mengamalkan nilai-nilai agama yang telah diajarkan.

Dalam hal ini, kepala madrasah bersama dengan guru perlu merancang sistem evaluasi yang lebih holistik, yang tidak hanya mengukur hasil belajar kognitif, tetapi juga memperhatikan perkembangan akhlak dan perilaku siswa. Evaluasi berbasis karakter dan akhlak akan lebih efektif dalam menilai sejauh mana siswa menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan, kepala madrasah memiliki peran sentral dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan di madrasah, termasuk dalam hal pengelolaan pembelajaran Aqidah Akhlak. Kepala madrasah harus memiliki visi yang jelas tentang tujuan pendidikan dan mampu memimpin serta mengkoordinasikan berbagai pihak untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam hal ini, manajemen berbasis madrasah harus dipandang sebagai suatu sistem yang menyeluruh, yang mencakup pengelolaan kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta evaluasi pembelajaran (Waliudin et al., 2022).

Kepala madrasah perlu memastikan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya berjalan secara formal, tetapi juga dapat menumbuhkan kesadaran moral dan spiritual di kalangan siswa (Sujarwo, 2017). Oleh karena itu, penting bagi kepala madrasah untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada guru-guru agar mereka dapat mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, kepala madrasah juga harus menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang kondusif, seperti menyediakan fasilitas yang memadai, memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran, serta mengadakan

kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung pengembangan karakter siswa (Anshar, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Sugiyono, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara sistematis serta komprehensif pelaksanaan manajemen berbasis madrasah yang diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang relevan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, termasuk perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan oleh pihak madrasah.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska yang terletak di Lubuklinggau, Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak melalui manajemen berbasis madrasah. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti kepala madrasah, guru-guru yang mengajar Aqidah Akhlak, serta beberapa siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Handoko et al., 2024). Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, dan staf pengelola madrasah untuk memperoleh informasi mengenai proses implementasi manajemen berbasis madrasah, serta tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk menggali pandangan siswa mengenai pengajaran Aqidah Akhlak yang mereka terima. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas, sehingga peneliti dapat menilai sejauh mana manajemen berbasis madrasah berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis, seperti kurikulum yang diterapkan, perencanaan pembelajaran, serta hasil evaluasi pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema yang muncul, kemudian menyusun data berdasarkan kategori yang relevan dengan tujuan penelitian (Sidiq & Choiri, 2019). Setelah itu, data akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan mengenai implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen berbasis madrasah yang diterapkan di madrasah ini telah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak, meskipun masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya. Berikut ini adalah hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi manajemen berbasis madrasah dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau.

Perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau merupakan tahap yang sangat penting dalam implementasi manajemen berbasis madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru Aqidah Akhlak, perencanaan ini dimulai dengan merujuk pada kurikulum yang berlaku, namun tetap disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa di madrasah tersebut. Kurikulum yang diterapkan mencakup pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip Aqidah dan penerapan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru diberikan kebebasan untuk menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan berdasarkan karakteristik siswa.

Perencanaan pembelajaran ini juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan karakter dan moral siswa (Hariro et al., 2024). Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain kelas motivasi, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan sosial yang berkaitan dengan nilai-nilai agama Islam. Program-program ini bertujuan untuk menguatkan pendidikan Aqidah Akhlak, tidak hanya di ruang kelas tetapi juga di luar kelas, dalam kehidupan nyata siswa. Dalam perencanaan ini juga terdapat keterlibatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran yang lebih holistik dan melibatkan semua aspek pengembangan pribadi siswa (Rivai & Basri, 2022).

Namun, meskipun perencanaan telah dilakukan dengan cukup matang, ada beberapa kekurangan yang ditemukan dalam proses ini. Salah satu kekurangan yang terlihat adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak. Orang tua belum sepenuhnya diberdayakan dalam proses ini, padahal mereka memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan karakter anak di rumah. Diharapkan adanya peningkatan koordinasi dan keterlibatan orang tua dalam mendukung kurikulum yang diterapkan oleh madrasah, sehingga tujuan pendidikan Aqidah Akhlak dapat tercapai lebih optimal.

Pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau dilaksanakan dengan menggunakan berbagai pendekatan yang dapat membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Berdasarkan hasil observasi, para guru Aqidah

Akhlak lebih memilih metode yang variatif dalam mengajar, seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Beberapa guru bahkan memanfaatkan teknologi seperti video pembelajaran dan aplikasi digital untuk mendukung pengajaran Aqidah Akhlak di kelas.

Metode ceramah tetap digunakan karena dianggap efektif dalam menyampaikan informasi dasar mengenai Aqidah dan Akhlak, namun untuk menjaga minat siswa, ceramah tidak dilakukan secara monoton. Pembelajaran juga mencakup kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, dimana siswa diajak untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga menggunakan berbagai media pendukung, termasuk slide presentasi dan video pembelajaran untuk mengilustrasikan ajaran-ajaran moral yang ada dalam agama Islam (Sultan & Tirtayasa, 2017).

Namun, walaupun penggunaan metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Aqidah Akhlak, beberapa tantangan tetap ada. Salah satunya adalah perbedaan kemampuan siswa dalam menerima materi. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep Aqidah yang lebih abstrak, sementara yang lain lebih cepat memahami dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai yang diajarkan. Keberagaman kemampuan ini menyebabkan guru kesulitan untuk mengakomodasi semua siswa dalam waktu yang terbatas, mengingat kurikulum yang telah ditetapkan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Selain itu, fasilitas pendukung pembelajaran seperti komputer dan akses internet juga terbatas di madrasah ini. Beberapa kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi membutuhkan koneksi internet yang lancar dan fasilitas komputer yang memadai, namun sayangnya hal tersebut masih menjadi kendala. Beberapa guru sudah berupaya untuk memanfaatkan teknologi, tetapi keterbatasan ini mengurangi efisiensi penggunaan media digital yang dapat meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih terhadap pengadaan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi agar lebih efektif.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pengembangan Guru

Dalam manajemen berbasis madrasah, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek yang sangat penting. Kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan pengembangan profesi guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, pengelolaan SDM di madrasah ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru, termasuk pelatihan dalam bidang pedagogik dan materi ajar Aqidah Akhlak (Warisno, 2019).

Pelatihan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada aspek pedagogik, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru-guru diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun pihak swasta (Candra et al., 2023). Kepala madrasah juga mengusahakan agar setiap guru memiliki

kesempatan untuk berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk saling bertukar pengalaman dan strategi dalam mengajarkan Aqidah Akhlak.

Namun, meskipun terdapat upaya yang signifikan dalam pengembangan profesionalisme guru, masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang ada untuk mengikuti pelatihan. Guru-guru merasa bahwa jadwal yang padat sering kali menghambat mereka untuk mengikuti pelatihan di luar jam mengajar. Selain itu, meskipun pelatihan dalam penggunaan teknologi sudah diberikan, masih banyak guru yang belum terbiasa untuk memanfaatkan media digital secara optimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang lebih terfokus pada pemanfaatan teknologi pembelajaran secara praktis agar guru lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam proses belajar mengajar.

Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak

Evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai Aqidah dan Akhlak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru Aqidah Akhlak, evaluasi dilakukan dengan berbagai cara, termasuk ujian tertulis, observasi terhadap perilaku siswa di kelas, serta penilaian diri siswa. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa hanya menguasai teori, atau mereka juga dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun evaluasi yang dilakukan cukup beragam, ada beberapa kekurangan dalam sistem evaluasi ini. Evaluasi yang ada masih lebih berfokus pada aspek kognitif, yakni penguasaan materi pembelajaran, sedangkan aspek afektif, yang mencakup sikap dan perilaku siswa dalam mengamalkan Aqidah dan Akhlak, kurang mendapatkan perhatian yang cukup. Evaluasi yang berbasis portofolio atau penilaian berkelanjutan yang lebih menilai perubahan sikap dan perilaku siswa di luar ruang kelas, masih jarang diterapkan. Oleh karena itu, disarankan agar evaluasi yang lebih holistik, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, diperkenalkan untuk menilai perkembangan karakter siswa dengan lebih baik.

Tantangan dalam Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah

Dalam pelaksanaan manajemen berbasis madrasah, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau. Salah satu tantangan terbesar adalah keterbatasan dana yang dimiliki oleh madrasah untuk pengadaan sarana dan prasarana, terutama untuk kegiatan ekstrakurikuler dan pengadaan media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun beberapa kegiatan ekstrakurikuler telah dilaksanakan, namun keterbatasan fasilitas menghambat pengembangan lebih lanjut (Asyari, 2019).

Selain itu, meskipun ada upaya untuk meningkatkan pengelolaan SDM, masih ada kekurangan dalam hal pelatihan dan pembinaan yang lebih intensif. Guru-guru membutuhkan pelatihan yang lebih spesifik terkait dengan pengajaran Aqidah Akhlak yang dapat memperkaya metode dan pendekatan pembelajaran mereka. Keterbatasan dalam hal ini mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar yang dilakukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau, dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis madrasah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak. Perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan sumber daya manusia yang terstruktur dengan baik, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara terus-menerus telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Aqidah dan Akhlak.

Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah ini dimulai dengan merujuk pada kurikulum yang ada dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Guru-guru Aqidah Akhlak diberi kebebasan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi siswa, yang membuat pembelajaran lebih relevan dan aplikatif. Kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada pengembangan karakter dan moral siswa turut memperkuat penerapan Aqidah Akhlak di luar kelas. Meskipun demikian, perencanaan ini masih membutuhkan keterlibatan orang tua yang lebih aktif untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan karakter secara maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau menggunakan berbagai metode yang efektif, seperti ceramah, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun metode tersebut sudah cukup efektif, beberapa kendala terkait dengan keberagaman kemampuan siswa dan terbatasnya fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi perlu menjadi perhatian. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep Aqidah yang lebih abstrak, dan keterbatasan fasilitas teknologi di madrasah turut menghambat optimalisasi penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.

Pengelolaan sumber daya manusia di madrasah ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan kepada para guru, baik dalam aspek pedagogik maupun penggunaan teknologi. Upaya pengembangan profesionalisme guru ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang tersedia bagi guru untuk mengikuti pelatihan serta kurangnya pemahaman mereka dalam memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang lebih intensif dan terfokus agar para guru dapat mengimplementasikan teknologi dengan lebih efektif dalam mendukung proses belajar mengajar Aqidah Akhlak.

Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah ini dilakukan dengan berbagai cara, termasuk ujian tertulis, observasi perilaku siswa, dan penilaian diri siswa. Evaluasi ini membantu mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta mengidentifikasi perubahan dalam sikap dan perilaku mereka. Namun, evaluasi

yang lebih berfokus pada aspek kognitif ini masih perlu diperluas dengan metode evaluasi yang lebih holistik, yang mencakup penilaian terhadap aspek afektif dan psikomotorik siswa. Evaluasi yang lebih komprehensif akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan karakter siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Aqidah dan Akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, manajemen berbasis madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan dana, kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi, dan waktu yang terbatas bagi guru untuk mengikuti pelatihan. Meski begitu, upaya yang telah dilakukan oleh pihak madrasah untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut menunjukkan komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Aqidah Akhlak. Oleh karena itu, disarankan untuk terus meningkatkan koordinasi dengan orang tua siswa, memperkuat pengadaan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi, serta memberikan pelatihan yang lebih intensif bagi guru-guru agar dapat mengatasi tantangan yang ada dan lebih efektif dalam mengimplementasikan manajemen berbasis madrasah. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2014). *Model kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru mapel PAI: Studi kasus di MTs. Al Ittihad Poncokusumo Kabupaten Malang*.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 1(1), 66–72.
<https://doi.org/10.36805/JURNALBUANAPENGABDIAN.V1I1.581>
- Anshar, M. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 2095–2103. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8507>
- Asyari, F. (2019). TANTANGAN GURU PAI MEMASUKI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM MENINGKATKAN AKHLAQ SISWA DI SMK PANCASILA KUBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Muslim Heritage*, 4(2).
<https://doi.org/10.21154/MUSLIMHERITAGE.V4I2.1779>
- Candra, W. A., Hasan, M., & Sugiran. (2023). TANTANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0 DIGITAL. *UNISAN JURNAL*, 1(5), 301–310. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1555>
- Drs. Ahmad Rozikun, M. P. dan N. S. P. (2008). *Strategi Perencanaan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) ditingkat Menengah*. PT. Listafariska Putra.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G_HvEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=administrasi+pendidikan&ots=Altwnj7ZGy&sig=Anlba8-l0WO3s8c9vOgC9RX9f3s
- Hariro, A. Z. Z., Ulkhaira, N., & ... (2024). *Perencanaan dalam Administrasi Pendidikan*. ... :

- Jurnal Pendidikan*
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/view/2850>
- Istiqomah, N., Bedi, F., Fauzan, A., Raden, N., Lampung, I., Universitas, D., Negeri, I., & Lampung, R. I. (2024). IMPLEMENTASI EVALUASI DIRI MADRASAH BERBASIS APLIKASI E-RKAM DALAM MENINGKATKAN MUTU DI MTS AL KHAIRIYAH KALIAWI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 2350–2358. <https://doi.org/10.36989/DIDAKTIK.V10I1.2777>
- Lazuardi, M. R., Chusniatun, & Syamsul Hidayat. (2015). *Pembinaan Akhlak Dalam Pendidikan Non Formal Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Di Pesantren Mahasiswa Al Ausath Mendungan Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013/2014 - UMS ETD-db* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/39994/>
- muntaha, ahmad, Handoko, C., & sunaryo. (2022). IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MTs AL MUHAJIRIN PEKON SUMBER ALAM KECAMATAN AIR HITAM KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *UNISAN JURNAL*, 1(1), 806–817. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/399>
- Omeri, N. (2015). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(3). <https://doi.org/10.33369/MAPEN.V9I3.1145>
- Rahmawati, F., Idam, R., & Atmojo, W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I6.1717>
- Rivai, V., & Basri. (2022). Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4613–4618. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.9004>
- Sales, M. R., sujarwo, A., Andari, A. A., & Setyaningsih, R. (2024). PERAN PENDIDIKAN TAUHID DALAM MENINGKATKAN KARAKTER AKHLAKUL KARIMAH DI TK IT AL-GHANIY. *UNISAN JURNAL*, 3(5), 595–606. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/2540>
- Shofiyati, A., Magister Manajemen Pendidikan Islam, S., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl Rambutan, F., Kidul, S., Depok, K., Sleman, K., & Istimewa Yogyakarta Volume, D. (2024). Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. *TADBIR MUWAHHID*, 8(1). <https://doi.org/10.30997/JTM.V8I1.8973>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugiran, S. (2021). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAI DALAM MEWUJUDKAN AKHLAK PESERTA DIDIK (Studi di SMAN 1 dan SMKN 1 Lampung Timur)*.
- Sugiyono. (2019). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN. In *Bandung:Alfabeta*.
- Sujarwo, A. (2017). *PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR*.
- Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2017). Perbedaan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Metode Mind Map dengan Metode Ceramah. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 98–103. <https://doi.org/10.17509/IJPE.V1I1.7521>
- Waliudin, A. S., Maunah, B., Islam, U., Sayyid, N., & Tulungagung, A. R. (2022). PERAN DAN TANGGUNG JAWAB KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN GURU PADA SMAN 1 SRENGAT KABUPATEN BLITAR. *SKILLS : Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1(Desember), 88–95. <https://doi.org/10.47498/SKILLS.V1I2.1425>

- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Yosep Belen Keban. (2022). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA SOCIETY 5.0. *JURNAL REINHA*, 13(1). <https://doi.org/10.56358/ejr.v13i1.123>